

ABSTRAK

SIRAJ. Implementasi Kebijakan Budaya Sekolah Islami dalam Pengembangan Kinerja Profesional Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bireuen, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Oktober 2020.

Pemerintah Propinsi Aceh telah membentuk Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya. Guru berkewajiban mengembangkan sistem pendidikan Islami, meningkatkan kualitas pribadi, kemampuan dan keterampilan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) perumusan kebijakan; (2) implementasi kebijakan; (3) evaluasi kebijakan; dan (4) membangun *existing model* dan *recommended model* implementasi kebijakan budaya sekolah Islami dalam pengembangan kinerja profesional guru SMA di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologik naturalistik, dengan rancangan penelitian *multi-case studies*. Objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Bireuen dan SMA Swasta Sukma Bangsa Bireuen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui *individual case* dan *cross case analysis*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dalam penelitian ini: (1) perumusan kebijakan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan, sejarah, sosial budaya, dan pola kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi syariat Islam, serta komunikasi dan konsolidasi dengan *stakeholder* dan membentuk tim penyusunan program Islami; (2) implementasi kebijakan dilakukan melalui tahapan: penunjukan tim implementor, melakukan pelatihan dan pembinaan guru, dan sosialisasi kebijakan sekolah; (3) evaluasi kebijakan dilakukan secara internal dan eksternal; (4) model rekomendasi yang dibangun memiliki nilai perbaikan yang dapat dijadikan model alternatif implementasi kebijakan budaya sekolah Islami dalam pengembangan kinerja profesional guru yang bersifat *continuous improvement*. Dengan memperhatikan kriteria kinerja profesional guru, maka tidak lepas dari peranan kepala sekolah. Implikasi teoritisnya adalah meneguhkan pandangan Sallis tentang seorang pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya harus memiliki visi dan dapat memindahkannya ke dalam kebijakan-kebijakan yang jelas dan tujuan khusus sekolah. Unsur kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini adalah keberhasilan implementasi kebijakan budaya sekolah Islami dalam pengembangan kinerja profesional guru tergantung pada Sinergitas peran kepala sekolah, guru, *stakeholders* dan masyarakat. Sinergitas tersebut terintegrasi secara kolaboratif, terkoordinasi dan tersinkronisasi menjadi standar terwujudnya sekolah pembelajar guna terciptanya guru yang memiliki dedikasi dan keahlian, serta generasi Qur'ani dan berkarakter Islami yang *Rahmatan lil'alamin*.

Kata kunci: Kebijakan, budaya sekolah Islami, kinerja profesional guru.

ABSTRACT

SIRAJ. Implementation of Islamic School Cultural Policy in Professional Performance Development of High School Teachers in Bireuen District. Postgraduate of the State University of Medan, October 2020.

The Aceh Provincial Government has established Aceh Qanun Number 11 of 2014 concerning the Implementation of Education, with specificities in religion, social environment, and culture. Teachers are obliged to develop an Islamic education system, improve personal qualities, abilities and professional skills. This study aims to describe and analyze: (1) the formulation of policies; (2) policy implementation; (3) policy evaluation; and (4) building an existing model and a recommended model for implementing Islamic school culture policies in developing the professional performance of high school teachers in Bireuen District. This research is a qualitative research with a naturalistic phenomenological approach, with a multi-case study design. The object of this research is SMA Negeri 1 Bireuen and SMA Swasta Sukma Bangsa Bireuen. Data collection techniques using interview, observation and documentation. Data analysis was performed through individual cases and cross case analysis. The data analysis technique used was data reduction, data displays, and conclusion drawing/verification. The findings in this study: (1) the formulation of policies is carried out by analyzing the needs, history, socio-culture, and life patterns of people who uphold Islamic law, as well as communication and consolidation with stakeholders and forming an Islamic program development team; (2) policy implementation is carried out through the following stages: appointment of an implementation team, conducting teacher training and coaching, and disseminating school policies; (3) policy evaluation is carried out internally and externally; (4) the recommendation model that is built has an improvement value which can be used as an alternative model for implementing Islamic school culture policies in the development of teacher professional performance that is continuous improvement. By paying attention to the professional performance criteria of teachers, it cannot be separated from the role of the principal. The theoretical implication is to confirm Sallis' view that a leader who carries out his leadership must have a vision and be able to move it into clear policies and school specific goals. The novelty element in this study is the successful implementation of Islamic school culture policies in the development of teacher professional performance depending on the synergy of the roles of school principals, teachers, stakeholders and society. This synergy is integrated collaboratively, coordinated and synchronized to become the standard for the realization of learning schools in order to create teachers who have dedication and expertise, as well as generations of Qur'ani and Islamic characters who are Rahmatan lil' alamin.

Keywords: Policy, Islamic school culture, teacher professional performance.

DALIL DISERTASI

1. Kepemimpinan kepala sekolah yang religius dan visioner yang ditopang oleh guru yang memiliki *spirit* dan *expert* untuk terus tumbuh dan berkembang (*growth*) sesuai ajaran agama adalah kunci keberhasilan implementasi kebijakan budaya sekolah Islami dalam pengembangan kinerja profesional guru.
2. Perwujudan budaya sekolah Islami ditentukan oleh nilai keunggulan, nilai ibadah, nilai kedisiplinan, dan nilai tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut kemudian tercermin dalam sikap dan perilaku jujur, cinta damai, peduli lingkungan, rendah hati, dan ikhlas.
3. Faktor komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana, dan kejelasan mekanisme kerja memungkinkan terwujudnya efektivitas implementasi kebijakan budaya sekolah Islami dalam pengembangan kinerja profesional guru.
4. Kapasitas sekolah sebagai pelaksana kebijakan dengan didukung oleh ketersediaan dan kelengkapan *Standard Operational Procedure* (SOP) mempengaruhi pencapaian tujuan kebijakan.

THE
Character Building
UNIVERSITY